

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien PPOK periode Februari – Maret 2017 dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Sebagian besar pasien PPOK berjenis kelamin laki – laki, berusia lebih dari 65 tahun, berpendidikan lulus SMA, pensiunan, merokok, memiliki derajat obstruksi berat (derajat 3), memiliki indeks massa tubuh *normoweight*, dan memiliki kualitas hidup sedang.
- b. Didapatkan hubungan antara indeks massa tubuh, derajat obstruksi paru, usia, riwayat merokok dengan kualitas hidup pasien PPOK.
- c. Tidak didapatkan hubungan antara tingkat pendidikan, status pekerjaan dan jenis kelamin dengan kualitas hidup pasien PPOK.
- d. Faktor yang paling mempengaruhi kualitas hidup pasien PPOK adalah derajat obstruksi paru (OR=21,000), diikuti oleh indeks massa tubuh (OR=7,268).
- e. kualitas hidup pasien PPOK dipengaruhi oleh variabel bebas (derajat obstruksi paru dan indeks massa tubuh) sebesar 54,9% sedangkan sisanya 45,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. *Overall Percentage* menunjukkan bahwa model regresi logistik yang digunakan cukup baik karena dapat memprediksi sebesar 88,9% kualitas hidup buruk pada pasien PPOK.

V.2 Saran

a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan RSUP Fatmawati untuk dapat menyediakan layanan konseling bagi pasien PPOK agar dapat mendiskusikan tentang masalah-masalah seperti pada status gizi atau kegiatan-kegiatan seperti senam khusus yang dapat dilakukan pasien PPOK agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

b. Bagi Pasien

Pasien PPOK sebaiknya menerapkan perilaku hidup sehat terutama perilaku pencegahan dari faktor risiko seperti berhenti merokok serta perlunya upaya melakukan pengobatan dan rehabilitasi medik yang maksimal agar dapat memiliki kualitas hidup yang baik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada pasien PPOK disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian yang lebih baik (kohort prospektif) serta dapat menambahkan variabel lain (indeks brinkman, riwayat eksaerbasi dalam setahun, lama menderita, efikasi diri dan tingkat kecemasan) yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pada pasien PPOK.

